

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Belakang

Pembelajaran bertujuan menyorankan pada bentuk-bentuk atau kategori-kategori tertentu hasil belajar. Keluaran hasil belajar yang antara lain berupa kemampuan, keterampilan, sikap dan tingkahlaku tertentu, di pihak lain, pada hakikatnya merupakan realisasi atau perwujudan terhadap pencapaian tujuan. Bagaimana wujud tingkah laku keluaran hasil belajar itu adalah tergantung bagaimana tujuan pembelajaran yang dilakukan itu. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka memengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan (Djamarah dalam Bintari dkk, 2014 :3) dengan demikian, pendidikan dapat menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses pendidikan agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagai mana yang diinginkan. Menurut Lestiyarini (2012: 341) dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai beberapa peran penting yaitu: bahasa memiliki peran sebagai alat penyebaran dan penyerapan ilmu, alat pengembangan diri secara umum, alat berpikir nalar, alat komunikasi dan pengembangan sosial-budaya, dan alat pendidikan. Jika perspektif peran bahasa Indonesia dipadukan dalam proses pendidikan guru, bahasa berperan sebagai alat pengembangan kompetensi pendidik. Jika di lihat pada realitanya, banyak peserta didik yang memandang sebelah mata pembelajaran bahasa Indonesia yang dinilai tidak terlalu sulit sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak fokus pada pembelajaran yang diberikan oleh guru dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran salah satu yang berperan penting adalah metode. Metode menurut Daryanto (2015:9) adalah cara yang harus dilaksanakan atau diterapkan. Metode yang digunakan guru dahulu adalah metode ceramah dianggap metode yang sangat kuno, tradisional, dan konvensional karena metode ini sudah lama diterapkan dalam pembelajaran

Metode yang dapat meningkatkan minat dan semangat siswa salah satunya adalah metode *snowball throwing*. Dengan metode ini siswa akan lebih tertarik dan semangat mengikuti pelajaran terutama dalam keterampilan bercerita.

Model *snowbal throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual. *Snowbal throwing* yang menurut katanya berarti 'bola salju bergulir' dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang

digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama anggota kelompok. dilihat dari pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, model *snowbal throwing* ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses.

Kegiatan melempar bola ini akan membuat kelompok menjadi dinamis karena kegiatan siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya, atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain. Dengan demikian setiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temanya yang terdapat dalam bola kertas.

Dalam metode *snowbal throwing*, guru berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan menyimpulkan isi berita atau informasi yang mereka peroleh dalam konteks nyata dan situasi yang kompleks. Guru juga memberikan pengalaman kepada siswa melalui pembelajaran terpadu dengan menggunakan proses yang saling berkaitan dengan situasi dan konteks komunikasi alamiah baik sosial, sains, hitungan, dan lingkungan pergaulan.

Penggunaan pendekatan *snowball throwing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa ini dirasakan cukup efektif karena mampu menumbuhkan kembangkan potensi intelektual, sosial dan emosional yang ada dalam diri siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode *Snowball Throwing* di SMP Negeri 2 Kartasura?
2. Bagaimana Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode *Snowball Throwing* di SMP Negeri 2 Kartasura?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengidentifikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode *Snowball Throwing* di SMP Negeri 2 Kartasura.
2. Mengetahui manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode *Snowball Throwing* di SMP Negeri 2 Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan menambah pemahaman tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode *Snowball Throwing* di SMP Negeri 2 Kartasura.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis bagi guru yaitu dapat membantu guru memperoleh pemahaman tentang model Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode *Snowball Throwing* di SMP Negeri 2 Kartasura.